

**PPM PROGRAM PENGEMBANGAN WILAYAH**

## **LAPORAN PPM**

**PEMBINAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS BAGI SMK JURUSAN TEKNIK  
ELEKTRO YANG BERAFILIASI DENGAN PONDOK PESANTREN  
DI JAWA TENGAH**



Oleh :

Soeharto, MSOE., Ed.D , dkk

Dibiayai oleh

Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2014

Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat PPM Pengembangan Wilayah

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. Judul : Pembinaan dan Bimbingan Teknis bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah
2. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Drs. Soeharto, MSOE., Ed.D
  - b. NIP : 19530825 197903 1 003
  - c. Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV b
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala Madya
  - e. Fakultas / Jurusan : Teknik / Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
  - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknik Elektro
  - g. Alamat Rumah : Gejayan, RT. 07 RW. 31, Jln. Mangga 36, Condongcatur, Yogyakarta
  - h. No. Telp Rumah / HP. : (0274) 882 496 / 081328760104
3. Personalia
  - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 4 Orang
  - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : Orang
  - c. Jumlah mahasiswa : 1 Orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 6 (enam) bulan
5. Bentuk Kegiatan : Workshop
6. Sifat Kegiatan : Pembinaan dan bimbingan teknis
7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
  - a. Sumber dari DIPA UNY : Rp. 25.000.000,-
  - b. Sumber Lain (sebutkan) : RP. --Jumlah : Rp. 25.000.000,-

Yogyakarta, 31 Agustus 2014

Ketua Tim Pelaksana



Drs. Soeharto, MSOE., Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

Menyetujui :  
Ketua LPPM Universitas Negeri Yogyakarta,

Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 19621111 198803 1 001

## Ringkasan

*Tujuan kegiatan PPM ini adalah: (a) Melakukan analisis faktor penyebab SMK memperoleh peringkat C oleh BAN S/M, (b) Menganalisis kebutuhan pengembangan apa yang diperlukan SMK berakreditasi C agar lebih prospektif dalam menghadapi akreditasi BAN S/M, (c) Menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan nilai komponen akreditasi yang skornya masih di bawah syarat minimum, (d) Mengatasi kelemahan-kelemahan SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah dalam menghadapi proses akreditasi, (e) Memberikan pembinaan terhadap metode pengembangan evaluasi diri bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah, (f) Membina pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M, (g) Membina pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi.*

*Metode kegiatan PPM ini adalah kunjungan ke SMK yang menjadi target kegiatan, memberikan materi dalam bentuk workshop sekaligus berdiskusi yang terkait permasalahan dalam akreditasi, kemudian nara sumber memberikan solusi terkait masalah yang dihadapi SMK dalam akreditasi, kemudian bimbingan dalam pengisian instrumen akreditasi.*

*Hasil kegiatan ini para peserta kegiatan PPM yang terdiri dari 6 SMK, mendapatkan (a) analisis faktor penyebab SMK memperoleh peringkat C oleh BAN S/M, (b) kebutuhan pengembangan yang diperlukan SMK berakreditasi C agar lebih prospektif dalam menghadapi akreditasi BAN S/M, (c) metode yang tepat untuk meningkatkan nilai komponen akreditasi yang skornya masih di bawah syarat minimum, (d) Solusi kelemahan-kelemahan SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah dalam menghadapi proses akreditasi, (e) metode pengembangan evaluasi diri bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah, (f) pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M, (g) pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi,*

## **Prakata**

Puji dan Syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan banyak kenikmatan kepada kita, salah satunya adalah kenikmatan dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurah kepada uswah khasanah panutan kita Nabi Muhammad SAW.

Laporan kegiatan ini adalah salah satu rangkaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pembinaan dan Bimbingan Teknis bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah”. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh dana DIPA UNY melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Anik Gufron, selaku kepala LPPM UNY.
3. Teman-teman sejawat yang telah banyak memberikan masukan saat penyusunan proposal, seminar awal dan seminar akhir.

Semoga semua bantuan tersebut menjadikan amal sholih dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Kami menyadari bahwasannya kegiatan PPM dan rangkaian kegiatannya termasuk laporan ini masih jauh untuk dikatakan sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat kami harapkan dari para pembaca.

Sekian semoga bermanfaat dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta 30 Agustus 2014

Penyusun,

## Daftar Isi

	hal
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	11
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	14
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI .....	15
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	17
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN .....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN .....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kontrak Kegiatan

Lampiran 2. Berita Acara Seminar Awal

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4. Materi Workshop

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi :**

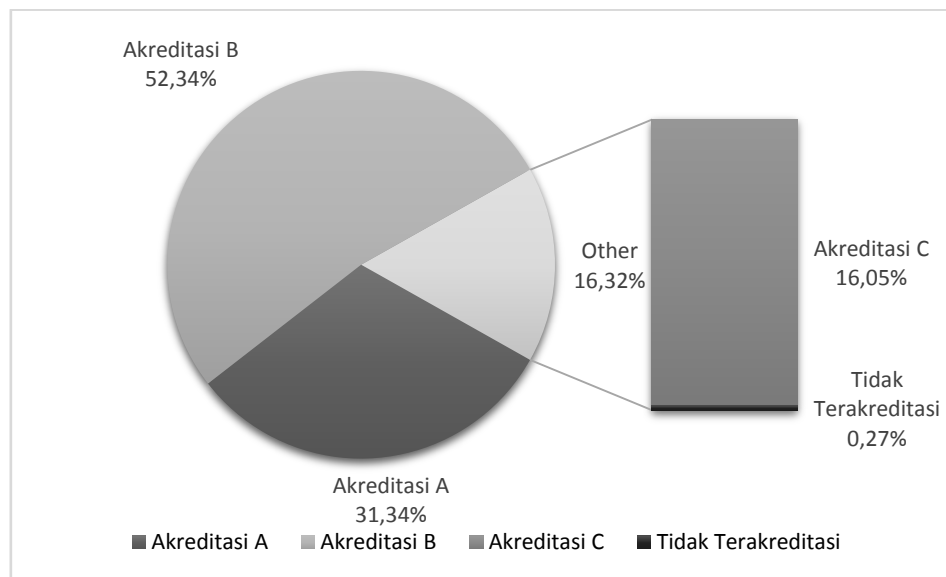
Sejak tahun 2008, Jawa Tengah telah ditetapkan sebagai Provinsi Vokasi, sehingga Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah semakin gencar dalam peningkatan mutu SMK, untuk meningkatkan jumlah serapan lulusan SMK di dunia kerja. Parafigma masyarakat dalam melihat SMK pun mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan jumlah lulusan SMK yang mencapai 178 ribu siswa tiap tahunnya. Sampai saat ini prosentase jumlah SMK di Jawa Tengah sudah mencapai 63% (saat ini sejumlah 4.185 SMK). Namun peningkatan jumlah tersebut kurang dibarengi dengan peningkatan mutu sekolah. Salah satu indikator sebuah lembaga pendidikan dikatakan baik ditunjukkan dengan peringkat akreditasi dari lembaga pendidikan tersebut.

Selain itu, Jawa Tengah juga merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak Pondok Pesantren tersebar di berbagai wilayahnya. Bahkan beberapa daerah di Jawa Tengah seperti Kajen, Kendal, Lasem dan Magelang mendapat julukan sebagai Kota Santri. Banyaknya Pondok Pesantren tersebut tentunya membawa dampak positif untuk Jawa Tengah, diantaranya adalah munculnya sekolah-sekolah di lingkungan Pondok Pesantren dengan basis pendidikan yang agamis. Tetapi, antara Pondok Pesantren dengan SMK seringkali tidak terjadi "Simbiosis Mutualisme", tetapi justru saling menegasikan. Hal tersebut dikarenakan SMK menuduh Pondok Pesantren adalah lembaga yang terlalu mementingkan kecerdasan secara spiritual, sedangkan Pondok Pesantren menuduh SMK sebagai lembaga yang hanya mementingkan kecerdasan otak tanpa mempertimbangkan spiritual siswa.

Upaya pembinaan dan bimbingan teknis bagi SMK Jurusan Teknik Elektro di Jawa Tengah yang berafiliasi dengan pondok

pesantren menjembatani agar kedua belah pihak melakukan kegiatan mengembangkan pendidikan kejuruan melalui SMK dengan penekanan pembinaan akhlak yang agamis.

Namun kendala yang kemudian muncul adalah peringkat akreditasi SMK di Jawa Tengah yang masih tergolong kurang baik. Berikut ini adalah ilustrasi data peringkat akreditasi SMK di Jawa Tengah, angka dipresentasikan dari total SMK sejumlah 4.185 sekolah, baik dari sekolah negeri maupun swasta.



Gambar 1. Data peringkat akreditasi SMK di provinsi Jawa Tengah (Sumber BAN S/M Tahun 2014 : data diolah)

Berdasarkan gambar 1 di atas, tampak bahwa di Jawa Tengah masih terdapat SMK yang berakreditasi C yaitu sebesar 16,05% atau sekitar 645 SMK, dan SMK yang tidak terakreditasi 0,27% dari total sekolah yang ada atau sekitar 11 sekolah. Banyaknya sekolah yang memiliki predikat akreditasi C maupun yang tidak terakreditasi akan mengalami berbagai kendala, di antaranya sulit mendapat hibah (grant), sulit mendapat mitra kerjasama, sulit membangun MoU dengan stake holder terkait, bahkan lulusannya sulit mendapatkan kuota untuk masuk ke perguruan tinggi dengan jalur undangan, bagi

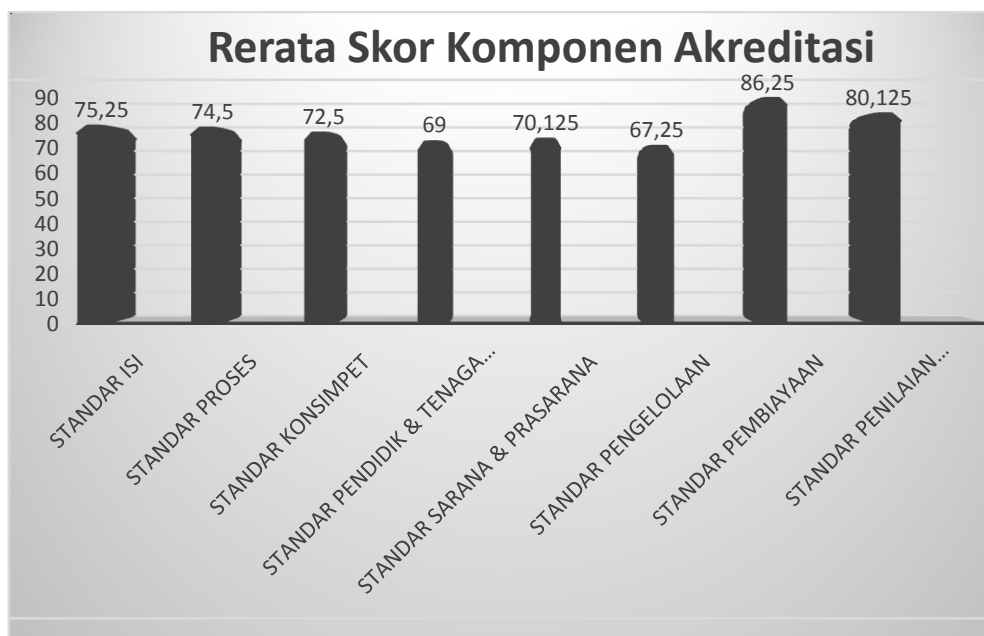


SMK lulusannya akan sulit bersaing dalam dunia kerja, dan lain sebagainya.

Dengan banyaknya konsekuensi yang harus diterima sekolah dengan peringkat akreditasi rendah (C atau Tidak Terakreditasi atau disingkat TT) seperti uraian diatas, maka sangat diperlukan adanya pembinaan maupun bimbingan teknis bagi sekolah agar mampu mengembangkan diri ke arah yang lebih prospektif sehingga peringkat akreditasinya dapat ditingkatkan.

Fokus dari kegiatan ini adalah pada pembinaan dan bimbingan teknis kepada SMK yang peringkat akreditasinya masih C dengan pertimbangan bahwa seiring dengan kebijakan pemerintah akan terus meningkatkan pertumbuhan SMK, bahkan ditargetkan perbandingan antara SMK:SMA sebesar 70:30; seperti yang diketahui bahwa SMK memiliki peran ganda, yaitu mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah, dan juga memberikan bekal kemampuan jika lulusannya ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Namun jika peringkat akreditasinya masih C dikhawatirkan angka ketidakpercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut juga rendah, karena peringkat akreditasi adalah salah satu bentuk sistem jaminan mutu suatu lembaga yang akuntabel.

Dari SMK berakreditasi C dan Tidak Terakreditasi yang tersebar di wilayah Jawa Tengah, 8 diantaranya adalah SMK yang berafiliasi dengan Pondok Pesantren, yaitu di daerah kabupaten Magelang ada SMK Nurul Iman Muntilan, SMK Ash Sholihah Muntilan, SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo, dan SMK Ma'arif Tegalrejo. Sedangkan yang lain berasal dari Kabupaten Kendal, yaitu SMK Al Musyaffa' Kendal, SMK Darul Amanah Sukorejo, SMK Ma'arif NU 2 Rowosari Kendal, dan SMK NU 03 Kaliwungu Kendal. Gambar 2 berikut ini menunjukkan rerata perolehan skor komponen akreditasi dari ke-8 SMK tersebut :



Gambar 2. Rerata skor komponen akreditasi dari 8 SMK yang berafiliasi dengan Pondok Pesantren yang berakreditasi C di Jawa Tengah

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa komponen akreditasi yang skornya masih belum memenuhi skor minimum atau skornya  $\leq 70$  adalah standar pendidikan dan tenaga kependidikan, serta standar pengelolaan. Oleh sebab itu, komponen inilah yang akan dititikberatkan pembinaannya agar pada saat dilakukan akreditasi pada periode berikutnya lebih siap dan mendapatkan skor yang lebih baik.

## B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan tinjauan pustaka pada uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok secara umum adalah masih banyaknya SMK yang berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah yang peringkat akreditasinya masih C. SMK-SMK ini perlu diberi pembinaan dan bimbingan teknis agar dapat meningkatkan peringkat akreditasinya. Hal ini penting dilakukan karena sekolah yang memiliki akreditasi C ataupun

sekolah yang belum terakreditasi akan mengalami berbagai kendala dalam melakukan pengembangan, khususnya program pengembangan yang memerlukan mitra kerjasama dengan pihak eksternal, seperti kesulitan meraih hibah, tidak diijinkannya sekolah mengeluarkan ijasah bagi lulusan, dan kecil kemungkinannya membangun MoU dengan pihak luar, selain itu juga akan terkendalanya kuota lulusan yang akan melanjutkan ke PTN melalui jalur undangan, dan sebagainya. Alternatif yang dapat diberikan dari solusi permasalahan ini perlu dilakukan. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Apa yang menjadi faktor penyebab SMK memperoleh peringkat C oleh BAN S/M?
2. Kebutuhan pengembangan apa yang diperlukan oleh SMK berakreditasi C agar lebih prospektif dalam menghadapi akreditasi BAN S/M?
3. Bagaimana metode yang tepat untuk meningkatkan nilai komponen akreditasi yang skornya masih di bawah syarat minimum?
4. Bagaimana mengatasi kelemahan-kelemahan SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah dalam menghadapi proses akreditasi?
5. Bagaimana metode pengembangan evaluasi diri bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah?
6. Bagaimana pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M?
7. Bagaimana pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi?

8. Bagaimana pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah pada pelaksanaan visitasi akreditasi?

### **C. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini sejalan dengan misi UNY untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta dalam rangka menjalankan perannya turut membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Sebagaimana diuraikan dalam analisis situasi bahwa masih terdapat sekitar 656 SMK di Jawa Tengah yang berakreditasi C dan Tidak Terakreditasi. Dalam kebijakan sistem pendidikan kita, SMK mempunyai peran ganda yaitu selain mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah juga mengakomodasi lulusannya yang akan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Apalagi SMK yang berafiliasi dengan Pondok Pesantren, peran tersebut masih ditambah dengan menjamin lulusannya agar dapat penanaman akhlak bagi lulusannya. Namun dengan akreditasi yang masih kurang, untuk memenuhi peran-peran tersebut sangat sulit dan mengalami banyak kendala.

Kegiatan pelatihan ini secara umum bertujuan memberikan alternatif solusi bagi permasalahan yang dihadapi agar periode pelaksanaan akreditasi berikutnya lebih prospektif lagi. Sedangkan secara khusus kegiatan ini disesuaikan dengan aspek pengetahuan dan ketrampilan yang diharapkan dikuasai peserta pelatihan, yaitu :

1. Melakukan analisis faktor penyebab SMK memperoleh peringkat C oleh BAN S/M
2. Menganalisis kebutuhan pengembangan apa yang diperlukan SMK berakreditasi C agar lebih prospektif dalam menghadapi akreditasi BAN S/M

3. Menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan nilai komponen akreditasi yang skornya masih di bawah syarat minimum
4. Mengatasi kelemahan-kelemahan SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah dalam menghadapi proses akreditasi.
5. Memberikan pembinaan terhadap metode pengembangan evaluasi diri bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah.
6. Membina pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M.
7. Membina pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi.
8. Membina pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah pada pelaksanaan visitasi akreditasi.

#### **D. Manfaat Kegiatan**

1. Bagi Kelompok Sasaran :
  - a. Faktor penyebab SMK memperoleh peringkat C oleh BAN S/M dapat diketahui.
  - b. Dapat menganalisis kebutuhan pengembangan apa yang diperlukan agar lebih prospektif dalam menghadapi akreditasi BAN S/M
  - c. Mengetahui metode yang tepat untuk meningkatkan nilai komponen akreditasi yang skornya masih dibawah syarat minimum.

- d. Mampu mengatasi kelemahan-kelemahan SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah dalam menghadapi proses akreditasi.
  - e. Memperoleh pembinaan terhadap metode pengembangan evaluasi diri bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah.
  - f. Memperoleh pembinaan terhadap pemahaman mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M
  - g. Memperoleh pembinaan tentang norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi.
  - h. Memperoleh pembinaan tentang pelaksanaan visitasi akreditasi.
2. Bagi Pelaksana :
- a. Dapat mensyiarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu mengurangi permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah.
  - b. Dapat memotivasi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah agar tetap semangat meningkatkan prestasi akreditasinya pada periode pelaksanaan akreditasi berikutnya.
  - c. Meningkatkan eksistensi secara akademis maupun non akademis Tim Pengabdian dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Bagi Lembaga :
- a. Dapat meningkatkan sosialisasi dan eksistensi UNY, khususnya jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.
  - b. Dapat digunakan sebagai dasar merencanakan program pengabdian di masa yang akan datang.

## BAB 2. TARGET DAN LUARAN

### A. Target

Target di dalam kegiatan ini adalah SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah berjumlah 9 SMK, sebagaimana tertuang dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Target PPM

<b>NO</b>	<b>NAMA SMK</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>TARGET</b>
1	SMK Nurul Iman Muntilan	Jl. Watu Congol No. 1 Gunungpring Muntilan Kabupaten Magelang	2 Orang
2	SMK Ash Sholihah Muntilan	Jl. Pemuda No. 211 Muntilan Kabupaten Magelang	2 Orang
3	SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang	Jl. Ky. Abdan 03 (GOR Bumi Manunggal) Tegalrejo Kabupaten Magelang	2 Orang
4	SMK Ma'arif Tegalrejo Magelang	Jl. Raya Klopo-Sindas Km. 0.5 Koripan Dawung Tegalrejo Kabupaten Magelang	2 Orang
5	SMK Al Musyaffa' Kendal	Jalan Kampir RT. 01/05 Desa Sudipayung Kabupaten Kendal	2 Orang
6	SMK Darul Amanah Sukorejo	Ngadiwarno PO.BOX.03 Sukorejo Kabupaten Kendal	2 Orang
7	SMK Ma;arif NU 02 Rowosari Kendal	Jl. Bahari Utara No. 39 Kabupaten Kendal	2 Orang
8	SMK NU 03 Kaliwungu Kendal	Kp. Patukanngan RT02/07 Kutoharjo Kaliwungu Kabupaten Kendal	2 Orang
Jumlah Peserta			16 Orang

Dikarenakan kegiatan ini memerlukan pengetahuan dan keterampilan spesifik serta membutuhkan ketelitian, maka masyarakat yang dijadikan sasaran adalah dari Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, atau Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, serta satu orang pimpinan atau pengurus pondok pesantren/yayasan.

## **B. Luaran**

Dalam kegiatan PPM ini luaran yang diharapkan adalah:

1. Mengetahui faktor penyebab SMK memperoleh peringkat C oleh BAN S/M
2. Identifikasi kebutuhan pengembangan yang diperlukan SMK berakreditasi C agar lebih prospektif dalam menghadapi akreditasi BAN S/M
3. Metode yang tepat untuk meningkatkan nilai komponen akreditasi yang skornya masih di bawah syarat minimum
4. Solusi kelemahan-kelemahan SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah dalam menghadapi proses akreditasi.
5. Memperoleh metode pengembangan evaluasi diri bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah.
6. Peningkatan pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M.
7. Pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah terhadap norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi.
8. Pemahaman SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah pada pelaksanaan visitasi akreditasi.



### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

#### A. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan berisi tentang uraian secara ringkas, praktis, ilmiah, dan bersifat aplikatif. Adapun metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab, tugas, latihan praktik pengisian borang akreditasi dan simulasi. Adanya kombinasi penggunaan metode ini diharapkan tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai secara optimal.

Berikut ini uraian secara lebih rinci tentang metode yang digunakan dalam kegiatan ini :

<b>Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Waktu (Menit)</b>
Konsep dasar dan peraturan perundangan akreditasi BAN S/M	Ceramah, tanya jawab, diskusi	Ketua BAP Provinsi Jawa Tengah	240
Mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M	Ceramah, tanya jawab, diskusi		
Analisis kelemahan penyebab rendahnya perolehan skor	Demonstrasi, pemberian tugas		
Strategi mendapat skor tinggi	Latihan, pemberian tugas		
Pengisian borang akreditasi	Demonstrasi, latihan, simulasi	Anggota BAN S/M Pusat Dr. Soeharto, MSOE	240
Teknik penyusunan evaluasi diri	Ceramah, demonstrasi, latihan		
Strategi pelaksanaan visitasi	Ceramah, diskusi,		

	pemberian tugas		
Norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi	Ceramah, diskusi, simulasi		

## B. Evaluasi

Evaluasi berisi uraian tentang bagaimana dan kapan evaluasi kegiatan dilakukan. Untuk itu perlu dikemukakan apa saja kriteria, atau indikator pencapaian tujuan dan tolok ukur serta instrumen yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara on going evaluation, artinya proses evaluasi dilakukan selama pelatihan, baik pada saat penyajian konsep, sampai pada penyusunan borang akreditasi dan simulasi visitasi.

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan dapat ditinjau dari tiga segi, yaitu segi penguasaan konsep, segi keterampilan menyusun borang akreditasi, serta segi penyusunan Evaluasi Diri, tabel berikut menunjukkan instrumen evaluasi kegiatan :

Tabel 3. Instrumen Penilaian

Segi	Aspek Penilaian	Skor				
		5	4	3	2	1
Konsep dasar dan peraturan perundangan akreditasi BAN S/M	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penguasaan konsep peraturan perundangan akreditasi SMK dari BAN S/M</li> </ul>					
Mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penguasaan materi tentang mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M</li> </ul>					
Analisis kelemahan penyebab rendahnya perolehan skor	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan menganalisis kelemahan penyebab rendahnya</li> </ul>					

	skor akreditasi di SMK masing-masing					
Strategi mendapat skor tinggi	▪ Kemampuan menentukan strategi					
Pengisian borang akreditasi	▪ Keterampilan mengisi borang					
Teknik penyusunan evaluasi diri	▪ Kebenaran penyusunan borang evaluasi diri					
Strategi pelaksanaan visitasi	▪ Kemampuan menentukan strategi menghadapi visitasi akreditasi					
Norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi	▪ Kemampuan menerapkan tata krama dan tata tertib pelaksanaan akreditasi					

## **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

UNY sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan sangat erat hubungan sekolah maupun madrasah. Komponen penting dalam pengembangan lembaga pendidikan adalah pembinaan dan bimbingan kepada sekolah-sekolah maupun madrasah. Lebih spesifik untuk bidang Teknologi dan Industri UNY memiliki Fakultas Teknik yang setiap hari bergelut dalam bidang Teknik dan yang lebih utama adalah Pendidikan Teknik. Fakultas Teknik terdiri dari 7 jurusan, salah satu jurusannya adalah Pendidikan teknik Elektro yang memiliki 40 orang staf pengajar dengan berbagai bidang spesialisasi professional dan beberpa keahlian tambahan diantaranya adalah asesor BAN. Dari uraian singkat tersebut jelaslah bahwa UNY sebagai salah satu perguruan tinggi sangat layak untuk melakukan kegiatan ini.

## BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

Dari kunjungan awal berhasil dikunjungi dan bertemu dengan Kepala Sekolah sebanyak 8 SMK yang berbasis pondok pesantren. Dalam penyelenggaraan workshop pelaksana kegiatan menambah 2 SMK dengan harapan sebagai cadangan apabila terdapat peserta yang tidak hadir. Hal ini terbukti pada saat pelaksanaan terdapat 4 Sekolah yang tidak mengirimkan wakilnya dengan berbagai sebab, diantaranya (1) SMK Al Musyaffa tidak hadir karena baru 2 tahun lalu diakreditasi, (2) SMK Nurul Iman, SMK Maarif Tegalrejo Magelang dan SMK Ash Sholihah tidak hadir tanpa keterangan.

Tabel 2. Peserta

NO	NAMA SMK	ALAMAT	HADIR
1	SMK Nurul Iman Muntilan	Jl. Watu Congol No. 1 Gunungpring Muntilan Kabupaten Magelang	0 Orang
2	SMK Ash Sholihah Muntilan	Jl. Pemuda No. 211 Muntilan Kabupaten Magelang	0 Orang
3	SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang	Jl. Ky. Abdan 03 (GOR Bumi Manunggal) Tegalrejo Kabupaten Magelang	2 Orang
4	SMK Ma'arif Tegalrejo Magelang	Jl. Raya Klopo-Sindas Km. 0.5 Koripan Dawung Tegalrejo Kabupaten Magelang	0 Orang
5	SMK Al Musyaffa' Kendal	Jalan Kampir RT. 01/05 Desa Sudipayung Kabupaten Kendal	0 Orang
6	SMK Darul Amanah Sukorejo	Ngadiwarno PO.BOX.03 Sukorejo Kabupaten Kendal	2 Orang
7	SMK Ma;arif NU 02 Rowosari Kendal	Jl. Bahari Utara No. 39 Kabupaten Kendal	2 Orang
8	SMK NU 03 Kaliwungu Kendal	Kp. Patukanngan RT02/07 Kutoharjo Kaliwungu Kabupaten Kendal	3 Orang

9	SMKM Darul Arqom Sukorejo	Patehan Sukorejo Kendal	2 orang
10	SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo	Purwodadi Purworejo Jawa tengah	1 Orang
Jumlah Peserta			12 Orang

## **BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan bisa berkelanjutan. Dari rencana kegiatan tahapan yang belum terselesaikan adalah bimbingan untuk masing-masing SMK. Hal ini belum terwujud karena lamanya pengisian instrument akreditasi oleh peserta. Sampai saat ini baru terdapat 2 SMK yang telah memiliki isian instrument akreditasi dan dikonsultasikan kepada tim pengabdian dan nara sumber.

## **BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Setelah berakhir kegiatan ini peserta yang berasal dari SMK yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah mengetahui dan memahami:

1. Faktor penyebab SMK memperoleh peringkat C oleh BAN S/M.
2. Kebutuhan pengembangan yang diperlukan SMK berakreditasi C agar lebih prospektif dalam menghadapi akreditasi BAN S/M.
3. Memahami metode yang tepat untuk meningkatkan nilai komponen akreditasi yang skornya masih di bawah syarat minimum,
4. Solusi kelemahan-kelemahan SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah dalam menghadapi proses akreditasi,
5. Metode pengembangan evaluasi diri bagi SMK Jurusan Teknik Elektro yang Berafiliasi dengan Pondok Pesantren di Jawa Tengah.
6. Mekanisme pelaksanaan akreditasi BAN S/M.
7. Norma, tata krama, dan tata tertib pelaksanaan akreditasi,
8. Terdapat beberapa SMK mendapatkan kejelasan penilaian terhadap hasil akreditasi yang pernah diperoleh nara sumber.

### **B. Saran**

1. Kegiatan ini perlu dilakukan lebih detail dengan pembinaan dan bimbingan teknis ke masing-masing SMK yang berafiliasi dengan pondok pesantren.
2. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan melakukan simulasi penilaian instrument akreditasi dan simulasi visitasi akreditasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Konsep Akreditasi Sekolah*.  
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. /2008/02/02 akreditasi  
sekolah. Diakses tgl 24 Maret 2012
- Kemendiknas RI. 2009. *Kebijakan dan Pedoman Akreditasi Sekolah /  
Madrasah*. Jakarta: Kemendiknas.
- www.ban-sm.go.id. Statistik SMK. Diakses 25 Maret 2012

**Lampiran 1.**  
**Surat Kontrak PPM**

**Lampiran 2.**  
**Berita Acara Seminar Awal**

# **Lampiran 3. Dokumentasi**



**SMK Maarif NU 02 Rowosari Kendal**



**Gedung SMK Maarif NU 02 Rowosari Kendal**



Gedung SMK Al Musyaffa Kendal



Asrama Pondok Pesantren Al Musyaffa Kendal





SMK Maarif NU 03 Kaliwungu Kendal



SMK Darul Amanah Sukorejo



Asrama Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo



Ketua Tim PPM berdiskusi dengan Ketua BAP Provinsi Jateng



Penyampaian materi oleh Ketua BAP Bp. Subarjo, MM

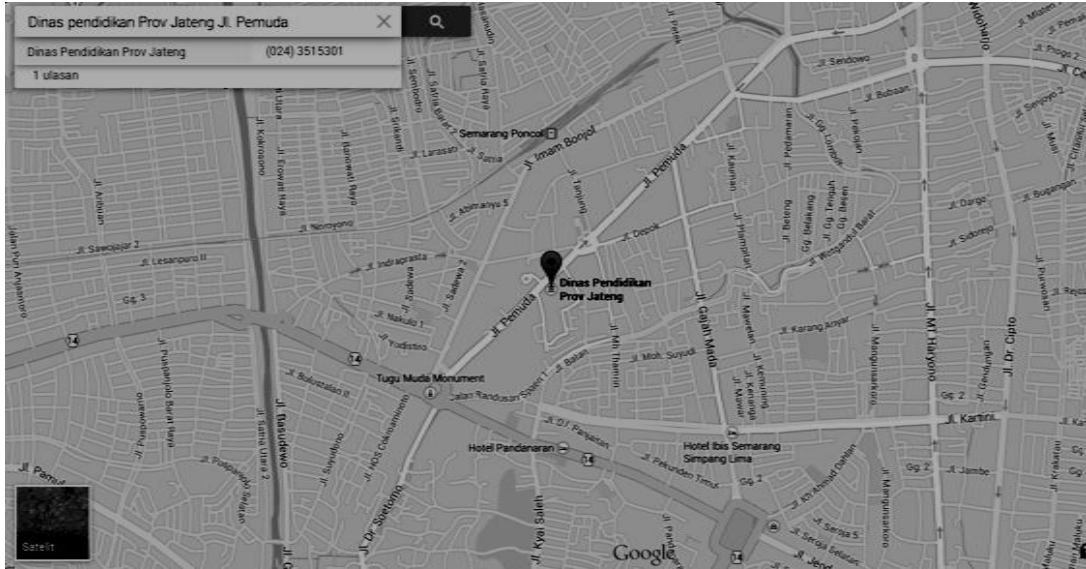


Penyampaian materi oleh Anggota BAN Pusat Bp. Soeharto, MSOE, Ed.D

# **Lampiran 4.**

## Denah Lokasi Kegiatan PPM

## DENAH LOKASI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



# **Lampiran 5.**

## **Materi Workshop**


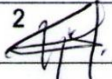



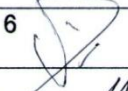


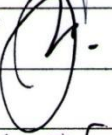
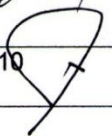


# **Lampiran 6.**

## **Daftar Hadir**



# DAFTAR HADIR

WORKSHOP PEMBINAAN DAN BIMBINGAN TEKNIS BAGI SMK YANG BERAFILIASI  
DENGAN PONDOK PESANTREN DI JAWA TENGAH  
SABTU, 30 AGUSTUS 2014

NO	NAMA	INSTANSI ASAL	TANDA TANGAN
1	Kholiq Kurniawan	Budpes Darul Arqom Pakem	1 
2	Tjutrigo	SMK M 5 Darul Arqom Pakem	2 
3	Budi Yulianto	SMK NU 02 Rowosari	3 
4	Agus Ruwadi	SMK NU 02 Rowosari	4 
5	Badrudin	Ponpes Darul Amanah Sukorejo	5 
6	zaenal Abidin	SMK Darul Amanah Sukorejo	6 
7	Agus Setiyono	SMK Subhanul Wathon Mela	7 
8	Abdul Azis	SMK Subhanul Wathon Magelang	8 
9	Samarjo	SMK Muh Furrotahid Purnawarjo	9 
10	MURUC LARCI	SMK NU 03 Kluw.	10 
11	Pocharyati	SMK NU 03 Kluw	11 
12	Mufari f	SMK NU 03 Kluw	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20